

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Permintaan daging terus meningkat, tidak terkecuali untuk daging sapi. Tingginya kebutuhan akan daging mengakibatkan peningkatan jumlah pemotongan hewan khususnya sapi potong setiap harinya. Tujuan pemotongan ternak adalah untuk memperoleh karkas dengan hasil berupa daging yang optimal. Karkas memiliki tiga komponen utama yaitu daging, lemak dan tulang. Karkas memiliki persentase daging yang tinggi, maka tulang dan lemak akan memiliki persentase yang rendah. Pada prinsipnya, jumlah daging yang dihasilkan adalah proporsional secara langsung terhadap bobot karkas dan berbalikan secara proporsional terhadap jumlah lemak karkas dan tulang. Secara umum, hasil pemotongan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu karkas dan non karkas. Karkas merupakan hasil utama pemotongan ternak yang mempunyai nilai tinggi, sedangkan non karkas merupakan penghasil tambahan. Faktor yang mempengaruhi hasil pemotongan antara lain jenis kelamin, umur, bobot potong, bangsa, nutrisi, dan kesehatan (Bade dkk., 1992).

Sapi merupakan komoditas ternak yang sangat digemari untuk dikembangkan oleh peternak baik sebagai sumber penghasilan utama maupun sampingan. Jenis sapi yang banyak dikembangkan di masyarakat sebagian besar adalah jenis persilangan sapi lokal Peranakan Ongole (PO) dengan sapi Bos taurus seperti Simmental, Limousin, Friesian Holstein yang

menghasilkan sapi Simmental-PO (SimPO), Limousin-PO (LimPO), Friesian Holstein-PO (PFH).

Pengaruh bangsa ternak terhadap tingkat produksi karkas sangat berpengaruh terhadap tingkat permintaan bangsa sapi tertentu (sapi-sapi persilangan). Saat dilakukan proses jual beli ternak, umur merupakan salah satu faktor yang menentukan, karena umur dapat digunakan dalam pendugaan produksi daging serta persentase karkas yang dihasilkan. Oleh karena itu dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Bangsa dan Umur Potong terhadap Persentase Karkas Sapi yang dihasilkan dari pemotongan sapi.

Penelitian ini dilakukan di RPH Giwangan kota Yogyakarta karena banyak sekali terdapat sapi – sapi hasil persilangan.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh bangsa dan umur potong terhadap persentase karkas dan *meat bone ratio* (MBR) sapi PO, PFH, LimPO, dan SimPO.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh bangsa dan umur potong terhadap persentase karkas dan *meat bone ratio* (MBR) dari sapi PO, PFH, LimPO, dan SimPO, selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan data penelitian tentang pengaruh bangsa dan umur potong terhadap persentase karkas pada sapi.